

**PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS 1 SMA AL-AZHAR 3  
KOTA BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

**(Skripsi)**

**Oleh  
Armi Lia Aji**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2017**

## ABSTRAK

### **PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS 1 SMA AL-AZHAR 3 KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh  
**Armi Lia Aji**

Penelitian ini bertujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar geografi siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif *think pair share*. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS 1 SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung. Penelitian dilakukan dengan tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Objek penelitian adalah model *Think Pair Share* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan deskriptif analitik. Setelah melakukan tindakan di kelas terjadi peningkatan, aktivitas belajar siklus I sebesar 19,04%, siklus II 43,58% dan meningkat pada siklus III sebesar 73,89%. Penerapan model *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar pada siklus I sebesar 11,91%, meningkat pada siklus II yaitu 35,89% dan meningkat pada siklus III yaitu 61,09%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *think pair share* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS 1 SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung.

***Kata Kunci:*** aktivitas belajar, hasil belajar, *think pair share*

## ABSTRACT

### THE IMPLEMENTATION OF THINK PAIR SHARE (TPS) MODEL TO INCREASE STUDENTS LEARNING ACTIVITIES AND RESULTS GEOGRAPHY IN STUDENTS OF SOCIAL 11<sup>TH</sup> GRADE, STATE SENIOR HIGH SCHOOL AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG CITY PERIOD 2016/2017

By  
Armi Lia Aji

The research purpose is to increase the students activities and geography learning result using *think pair share* model of cooperative learning. The method of this research is classroom action research. The subjects of this research are the students of social 11<sup>th</sup> grade, State Senior High School Al-Azhar 3 Bandar Lampung City. This research consists of three cycles, each cycle consist of one meeting. Object of research is Think Pair Share model to increase activites and result study. Research use analytic describe to analysis data. After the action classroom research is conducted, the result shows an increase of students activities in cycle I 19,04%, increas at cycle II is 43,58% and at cycle III 73,89%. The applied of think pair share model can increased the students learning result, it is proved by increased of learning result in cycle I is 11,91%, increase to 35,89% in cycle II and 61,09% in cycle III. The result of this research shows that Think Pair Share model can increase the activities and geography student learning result in social 11<sup>th</sup> grade State Senior High Shool Al-Azhar 3 Bandar Lampung city.

**Keywords:** learning activity, learning results, think pair share.

**PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS 1 SMA AL-AZHAR 3  
KOTA BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

**Oleh  
Armi Lia Aji**

**Skripsi  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**PADA**

**Program Studi Pendidikan Geografi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2017**

Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS 1 SMA AL-AZHAR 3 KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama Mahasiswa : **Armi Tia Aji**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1313034016

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

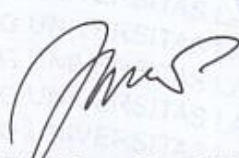
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

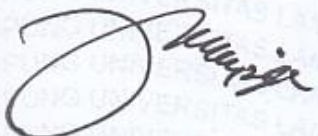
  
**Dr. H. Pargito, M.Pd.**  
NIP 19590414 198603 1 005

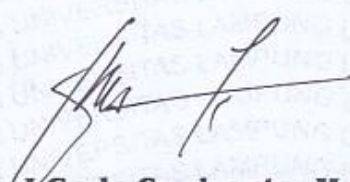
  
**Rahma Kurnia Sri U, S.Si., M.Pd.**  
NIP 19820905 200604 2 001

**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi  
Pendidikan Geografi

  
**Drs. Zulkarnain, M.Si.**  
NIP 19600111 198703 1 001

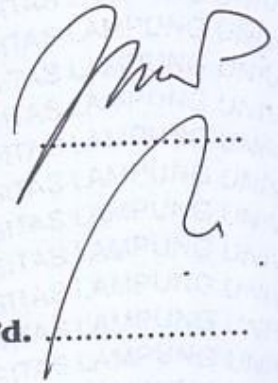
  
**Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.**  
NIP 19570725 198503 1 001



**MENGESAHKAN**

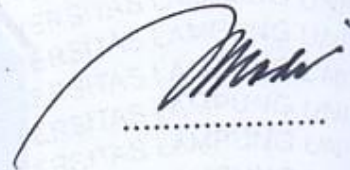
1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Hl. Pargito, M.Pd.**



Sekretaris : **Rahma Kurnia Sri U, S.Si., M.Pd.** .....

Penguji  
Bukan Pembimbing : **Dr. Sumadi, M.S.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Dr. Hl. Muhammad Farid, M.Hum.**

0590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **03 Maret 2017**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Armi Lia Aji

NPM : 1313034016

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan / Fakultas : Pendidikan IPS / KIP

Alamat : Ancol Selatan rt/rw 009/001 Sunter Agung, Tanjung  
Priok, Jakarta Utara (Hp. 089639742095)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Maret 2017



Armi Lia Aji

NPM. 1313034016

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Armi Lia Aji, lahir di Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 13 Juni 1995. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Sunhadji dan Ibu Parminah.

Penulis menyelesaikan Taman Kanak-kanak pada tahun 2000 di TK Mardisiwi Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD N Mojosari Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali lulus pada tahun 2006, SMP N 1 Karanggede Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali lulus pada tahun 2010, dan SMA N 1 Simo Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Lampung.

Penulis pernah aktif mengikuti kegiatan mahasiswa bidang seni. Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Seni merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada di Universitas Lampung. Penulis berada di Divisi Musik.

Pada pertengahan Februari 2015 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan II ke Jawa Barat, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian pada bulan Juli-Agustus tahun 2016, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Kependidikan Terintegrasi (KKN-KT) di Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah.



## **MOTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Just because you fall once doesn't mean you're gonna fail at everything”.

(Marilyn Monroe)

“Entah akan berkarir atau menjadi ibu rumah tangga, seorang wanita wajib berpendidikan tinggi karena mereka akan menjadi seorang ibu. Ibu-ibu yang cerdas akan melahirkan anak-anak yang cerdas”

(Dian Sastrowardoyo)

# PERSEMBAHAN

Segenap rasa syukur kepada Allah SWT.

Kupersembahkan karya sederhanaku ini untuk orang-orang yang selalu kusayangi.

Kedua orang tuaku, ayahanda Sunhadji dan bundaku tersayang Parminah yang dalam sujudnya selalu mendoakanku dan bersabar menanti keberhasilanku dan senantiasa berjuang tidak kenal lelah memberikan semangat dan motivasi serta doa untuk keberhasilanku.

Terimakasih kepada seluruh sahabat-sahabatku yang membantu dan selalu memberikan semangat dan motivasi serta doa untuk keberhasilanku .

Para pendidik yang kuhormati dan Almamaterku tercinta Universitas Lampung.

Karya kecilku ini mungkin bukanlah sesuatu yang bernilai dibandingkan dengan semua rasa cinta dan kasih sayang yang diberikan kepadaku selama ini. Semoga skripsi ini bisa menjadi langkah awalku dalam mencapai kesuksesan dikemudian hari.

Amin....

## SANWACANA

Bismillahirrohmanirohim,

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017” dengan baik.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis menghaturkan banyak terimakasih terutama kepada Ibu Rahma Kurnia Sri Utami, S.Si., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus Dosen Pembimbing Pembantu, Bapak Dr. Pargito, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Dr. Sumadi, M.S. selaku Dosen Pembahas yang telah dengan sabar dan penuh perhatian memberikan bimbingan serta petunjuk demi terlaksananya penelitian hingga tersusunlah skripsi ini.

Tidak lupa pula melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Hi. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abdurahman, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terimakasih atas izin dan pelayanan administrasi yang telah diberikan.
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terimakasih atas izin dan pelayanan administrasi yang telah diberikan.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

7. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi, semoga bekal ilmu yang telah diberikan selama ini kepada penulis dapat bermanfaat dan menjadi modal dimasa yang akan mendatang.
8. Bapak Drs. Hi. Ma'arifuddin Mz., M.Pd.I. selaku Kepala SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung.
9. Ibu Mulyani., S.Pd. selaku guru mitra yang banyak membantu dalam penelitian di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung.
10. Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan dan sahabatku tersayang (Susi Syum, Meri Gembul, Linda Lindul, dan Pita) terimakasih atas dukungan dan semangatnya yang telah banyak membantu, serta teman-teman Geografi angkatan 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Teman-teman KKN-KT 2016 Lempuyang Bandar tersayang (Gita, Ana, Jessica, Verko, Ricky, Regi, Desti, Aulia, dan Rian) terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
13. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.



Penulis telah menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan skripsi di masa yang akan datang. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Amiin Yarabbal'Alamiin

Bandar Lampung, Maret 2017

Armi Lia Aji

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
1.1. Teori Belajar Konstruktivisme.....	9
1.2. Pembelajaran Kooperatif.....	12
1.2.1. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif.....	13
1.2.2. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif.....	14
2. Model <i>Think Pair Share</i> .....	14
2.1. Strategi .....	15
2.2. Kelebihan .....	15
2.3. Kekurangan .....	16
2.4. Sistem Urutan Pembelajaran TPS .....	16
3. Pembelajaran Geografi di SMA .....	16
4. Aktivitas Belajar.....	19
4.1. Jenis-jenis Aktivitas .....	19
4.2. Manfaat Aktivitas dalam Pembelajaran .....	20
5. Hasil Belajar.....	21
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir .....	23
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	25
B. Setting Penelitian.....	26
C. Lokasi, Subyek dan Obyek Penelitian .....	26
D. Definisi Operasional Tindakan .....	27
1. <i>Think Pair Share</i> .....	27

2. Aktivitas Belajar.....	28
3. Hasil Belajar Siswa .....	30
E. Indikator Keberhasilan .....	32
F. Prosedur Penelitian Tindakan .....	33
G. Desain Penelitian Tindakan.....	47
H. Analisis Data .....	48
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	49
1. Sejarah SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung .....	51
2. Rencana Induk Pengembangan Sekolah (RIPS) .....	51
3. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung .....	58
4. Keadaan Siswa SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung..	60
B. Pelaksanaan Penelitian .....	61
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	61
1. Siklus I .....	61
2. Siklus II .....	73
3. Siklus III.....	85
D. Rekapitulasi Hasil Siklus I, II, dan III.....	95
E. Pembahasan .....	99
1. Deskripsi Aktivitas Belajar Geografi Siswa .....	99
2. Deskripsi Hasil Belajar Geografi Siswa.....	102
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Nilai Ulangan Harian 1 Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung.....	3
2. Kisi-kisi Aktivitas <i>On Task</i> .....	29
3. Kategori Penilaian Aktivitas Siswa.....	30
4. Guru dan Karyawan SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung.....	58
5. Jumlah Siswa Tahun Pelajaran.....	60
6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	61
7. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	70
8. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	69
9. Data Hasil Observasi Pembelajaran pada Siklus I.....	70
10. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	79
11. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	80
12. Data Hasil Observasi Pembelajaran pada Siklus II.....	82
13. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III.....	91
14. Hasil Belajar Siswa pada Siklus III.....	92
15. Data Hasil Observasi Pembelajaran pada Siklus III.....	94
16. Persentase Siswa Aktif.....	95
17. Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus.....	96
18. Nilai Rata-rata Kelas dan Persentase Siswa Tuntas.....	98
19. Persentase Aktivitas yang Diamati Setiap Siklus.....	102
20. Hasil Nilai Ulangan Harian 1 Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017.....	111
21. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	153
22. Data Perhitungan Aktivitas Belajar Geografi Siswa Siklus 1.....	154
23. Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Model <i>Think Pair Share</i> .....	166

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian .....	24
2. Spiral Tindakan Kelas Model Hopkins (Sanjaya, 2011:54).....	33
3. Peta Lokasi Peneitian .....	50
4. Siswa Mencocokkan Jawaban dengan Pasangan ( <i>Pairing</i> ) .....	65
5. Siswa Mempresentasikan ( <i>sharing</i> ) Hasil Diskusinya.....	65
6. Pelaksanaan Tes pada Akhir Siklus I.....	66
7. Proses Diskusi Pada Kelompok Menggunakan Media Internet.....	76
8. Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok di Depan Kelas...	77
9. Proses Diskusi Kelompok .....	89
10. Persentase Siswa Aktif .....	96
11. Persentase Siswa Tuntas .....	99



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Hasil Nilai Ulangan.....	111
2. Silabus Pembelajaran .....	113
3. Perangkat Pembelajaran (RPP) .....	118
4. Data Pengelolaan Pembelajaran Guru .....	141
5. Soal Tes.....	145
6. Lembar Observasi .....	153
7. Data Perhitungan Aktivitas Belajar Geografi .....	154
8. Data Hasil Belajar Geografi Siswa .....	163

## **I.PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pendidikan. Setiap sekolah tidak terlepas dari proses pembelajaran, baik tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, ataupun perkuliahan. Proses pembelajaran merupakan salah satu bagian dari pendidikan, pendidikan merupakan hal vital dan telah menjadi kebutuhan setiap manusia.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 dalam ketentuan umum Bab I Pasal 1 Butir 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mengembangkan potensi yang ada didalam diri manusia maka tidak lepas dari dunia pendidikan”.

Proses pembelajaran yang efektif merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Proses pembelajaran di kelas terdapat berbagai masalah. Baik masalah guru (sebagai pendidik) dan siswa (sebagai peserta didik). Karakteristik individu yang berbeda-beda membutuhkan pendidik yang berkualitas agar mampu memahami karakteristik individu tersebut.

Salah satu sekolah menengah atas di Kota Bandar Lampung yakni SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung merupakan salah satu SMA terakreditasi A. Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam kelas XI terdiri dari empat kelas, sedangkan untuk Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial kelas XI memiliki tiga kelas. XI IPS 1 dengan jumlah siswa 42 orang, kelas XI IPS 2 dengan jumlah 42 siswa, dan XI IPS 3 berjumlah 42 siswa. Setiap kelas memiliki keunikan tersendiri. Observasi kelas XI IPS, siswa cukup kondusif, banyak siswa yang memerhatikan dan merespon guru, kelas XI IPS 2 selama proses pembelajaran siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru tetapi kelas kurang kondusif dikarenakan banyak siswa yang keluar masuk untuk izin ke toilet, penelitian ini dilakukan terutama dikelas XI IPS 1 terdapat beberapa masalah. Baik masalah yang bersumber dari siswa ataupun gurunya sendiri.

Permasalahan kelas XI IPS 1 lebih kompleks. Tidak hanya siswa tetapi juga guru. Guru tidak memotivasi siswa pada saat pembelajaran, hal ini menyebabkan kurang tertariknya minat siswa untuk belajar. Terlebih lagi guru tidak memakai media seperti laptop dan proyektor sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Kurangnya bahan ajar untuk mata pelajaran geografi, seharusnya pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung guru dapat memutar video agar siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan. hal ini bertujuan agar siswa tertarik pada pembelajaran geografi yang nantinya akan berdampak pada keaktifan dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini memfokuskan pada aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1. Observasi yang dilakukan dikelas tersebut menunjukkan bahwa

aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 masih rendah. Siswa hanya mendengarkan dan menulis penjelasan materi dari guru. Serta sikap siswa menunjukkan siswa kurang tertarik pada saat pembelajaran geografi hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mengobrol dikelas, cenderung meletakkan kepala di atas meja. Sebagian siswa ada yang aktif dan sebagian pasif. Jika ditanya yang memberikan respon sedikit, dan siswa tidak memahami materi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* cocok diterapkan pada siswa kelas XI IPS 1, sebagai solusi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi peserta didik sebagian ada yang pasif dan ada yang aktif. Model ini diharapkan membuat siswa lebih banyak yang aktif. Selama ini guru belum pernah menggunakan model *Think Pair Share*. Berikut kutipan wawancara dari seorang guru mata pelajaran geografi:

“saya belum pernah mendengar model pembelajaran *Think Pair Share*”(Wawancara guru mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung tanggal 15 September 2016, pukul 10:30 WIB).

Kelas XI IPS di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung terdiri dari 3 kelas yaitu XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3. Dibawah ini dapat dilihat persentase hasil belajar mata pelajaran geografi kelas XI IPS:

**Tabel 1. Persentase Nilai Ulangan Harian 1 Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung**

No	KKM	XI IPS 1		XI IPS 2		XI IPS 3	
			%		%		%
1	80 (tuntas)	19	45,24	25	59,53	31	73,81
2	80 (tidak tuntas)	23	54,76	17	40,47	11	26,19
	Jumlah	42	100	42	100	42	100

Sumber :Dokumentasi Guru Geografi SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan Tabel 1 dari ketiga kelas XI IPS yang memiliki hasil persentase terendah terhadap ketuntasan belajar adalah kelas XI IPS 1 yaitu sebesar 54,76%, sedangkan persentase yang memiliki hasil tertinggi terhadap ketuntasan belajar adalah kelas XI IPS 3 sebesar 73,81%.

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa (peserta didik) untuk bekerjasama. Parker dalam Huda (2011:29) mendefinisikan kelompok kecil kooperatif sebagai suasana pembelajaran dimana siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama.

Salah satu contoh model pembelajaran kooperatif yaitu *Think Pair Share*, dikembangkan pertama kali oleh Frank Lyman dari *University of Maryland*. Model *Think Pair Share* memiliki kelebihan, diantaranya memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain, mengoptimalkan partisipasi siswa, memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada siswa (peserta didik) untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain, cocok untuk tugas-tugas yang sederhana (tidak terlalu struktur), interaksi lebih mudah, pembentukannya lebih cepat dan mudah, serta bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas (Huda, 2011:135).

Menurut Sumarmi (2012:15) pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pembelajaran geografi yang baik adalah pembelajaran yang dapat memotivasi dan mengaktifkan siswa dalam



proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* dapat memotivasi siswa untuk mengaktifkan siswa sesuai dengan teori belajar tentang pentingnya keterlibatan seluruh siswa dalam proses pembelajaran, Pembelajaran yang berlangsung dengan memotivasi siswa yang tinggi maka akan mendapatkan perolehan hasil belajar yang tinggi. Kelebihan-kelebihan model *Think Pair Share* dan teori yang sudah ada menjadi solusi dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tersebut.

Maka dilakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalahnya ialah sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.
3. Nilai ulangan harian siswa rendah.
4. Pembelajaran geografi di kelas masih membosankan dan monoton.
5. Guru belum melakukan variasi pembelajaran.
6. Siswa pasif selama proses pembelajaran.
7. Kurangnya bahan pembelajaran geografi.
8. Guru belum pernah menerapkan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share*.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dalam penelitian ini batasan masalah pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran geografi rendah serta guru belum pernah menerapkan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa mata pelajaran geografi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017?
2. Apakah penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran geografi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa mata pelajaran geografi dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran geografi dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Menambah pengetahuan dan variasi pembelajaran guru mata pelajaran geografi di sekolah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* (TPS).

2. Untuk Siswa

Aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat, dengan pembelajaran kooperatif siswa dapat bekerjasama serta mengurangi rasa individual, dengan model *Think Pair Share* proses pembelajaran jadi lebih interaktif antara guru (pendidik), siswa (peserta didik) dan materi pelajaran.

3. Untuk Sekolah

Penelitian ini, dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu sekolah sekaligus sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung.

4. Untuk Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* dan menyelesaikan Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

### 1. Ruang lingkup obyek penelitian

Ruang lingkup obyek penelitian adalah penerapan model *Think Pair Share* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

### 2. Ruang lingkup subyek penelitian

Ruang lingkup subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 1 di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung yang berjumlah 42 siswa, 27 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

### 3. Ruang lingkup waktu penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil bulan Juli sampai dengan Desember pada tahun pelajaran 2016/2017.

### 4. Ruang lingkup tempat penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung.

### 5. Ruang lingkup disiplin ilmu

Ruang lingkup disiplin ilmu adalah Pembelajaran Geografi. Pembelajaran geografi menguraikan tentang permukaan bumi, iklim, ruang angkasa, penduduk, flora dan fauna serta hasil-hasil yang diperoleh dari bumi, yaitu hasil interaksi antara manusia dengan lingkungannya dalam proses pembelajaran.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Belajar dan Pembelajaran**

##### **1.1 Teori Belajar Konstruktivisme**

Belajar merupakan aktivitas mental dan emosional. Belajar memang sifatnya jiwa manusia. Seseorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaannya aktif. Tidak hanya itu belajar juga merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh setiap manusia.

Untuk mencapai tujuan belajar, peserta didik akan menemukan berbagai kesulitan, dibutuhkan pendidik yang mampu mengkonduksikan kelas sehingga terjadi aktivitas belajar yang interaktif. Mewujudkan aktivitas belajar yang interaktif tidak hanya guru dengan siswa, tetapi perlu adanya interaksi antarsiswa dengan berinteraksi satu sama lain, siswa akan menerima timbal balik atas semua aktivitas yang mereka lakukan selama proses pembelajaran. Pembelajaran berkelompok mereka akan lebih memahami apa yang harus mereka lakukan untuk memecahkan suatu masalah.

Pandangan konstruktivisme menekankan pada peran aktif pembelajar dalam membangun pemahaman dan memahami informasi. Perlu disadari bahwa tidak ada teori konstruktivis tunggal, tetapi sebagian besar konstruktivis memiliki dua ide utama yang sama yakni pembelajaran yang aktif dalam mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri dan bahwa interaksi sosial pengkonstruksian pengetahuan (Wolfolk, 2009:145).

Thobroni (2015:91-92) menjelaskan teori konstruktivisme adalah sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya dengan kemampuan untuk menemukan keinginan atau kebutuhan tersebut dengan bantuan fasilitas orang lain. Hal ini memberikan arti bahwa manusia yang belajar membutuhkan bantuan orang lain.

Banyak teori-teori yang mendukung bahwa proses belajar siswa akan lebih bermakna apabila mereka saling bekerjasama atau dengan bantuan guru. Sebagai contohnya teori Vygotsky yang mempunyai dua implikasi utama. Yang pertama ialah keinginan menyusun rencana pembelajaran kerjasama diantara kelompok-kelompok siswa yang mempunyai tingkat-tingkat kemampuan yang berbeda. Pengajaran pribadi oleh teman yang lebih kompeten dapat berjalan efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dalam zona proksimal (Das dalam Slavin 2008:62). Kedua, pendekatan Vygotsky terhadap pengajaran menekankan perancahan dengan siswa yang mengambil makin banyak tanggungjawab untuk pembelajaran mereka sendiri.

Menurut John Steiner dan Mahn dalam Slavin (2008:63) konsep Vygotsky tentang zona perkembangan proksimal, didasarkan pada gagasan bahwa perkembangan didefinisikan oleh apa yang dapat dilakukan seorang anak secara mandiri dan oleh apa yang dapat dilakukan anak tersebut ketika dibantu oleh orang dewasa atau teman yang lebih kompeten.

Belajar membutuhkan bantuan orang lain, menurut pendapat Vygotsky dalam Thobroni (2015:95) belajar bagi anak dilakukan dalam interaksi dengan lingkungan sosial maupun fisik. Inti dari konstruktivis Vygotsky adalah interaksi antara aspek internal dan eksternal yang penekanannya pada lingkungan sosial dalam belajar. Lingkungan sosial dalam belajar yang dimaksudkan disini adalah hubungan atau interaksi antarsiswa, siswa dengan guru, selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Tharp dan Gallimore dalam Slavin (2008:62) menekankan perancangan dalam pendekatan yang mereka sebut “penemuan terbantu”, yang memerlukan upaya mengajari siswa secara eksplisit untuk menggunakan percakapan pribadi untuk memberitahukan kepada mereka seluruh pemecahan masalah.

Pembelajaran dibutuhkan percakapan pribadi. Percakapan pribadi adalah suatu mekanisme yang ditekankan Vygotsky untuk mengubah pengetahuan bersama menjadi pengetahuan pribadi. Vygotsky berpendapat bahwa anak-anak menyerap percakapan orang-orang lain

dan kemudian menggunakan percakapan itu untuk membantu diri memecahkan masalah.

## **1.2 Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar dengan prosedur mengajar dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara komponen-komponen sistem pembelajaran dengan menganalisa aktivitas komponen pendidik, peserta didik, bahan ajar, alat, media, prosedur dan proses belajar (Thobroni, 2015:15).

Menurut Ramsden dalam Isjoni (2008:26) konsep pembelajaran sebagai berikut:

- “ 1.Pembelajaran adalah memperoleh informasi dan mengetahui banyak informasi
- 2.Pembelajaran adalah memorikan atau “menyimpan” informasi
- 3.Pembelajaran adalah memperoleh fakta-fakta dan ketrampilan yang dapat digunakan
- 4.Pembelajaran adalah memahami atau memaknai berbagai macam bagian informasi
- 5.Pembelajaran melibatkan pengertian atau pemahaman terhadap dunia dengan menginterpretasikan kembali pengetahuan.”

Pembelajaran menekankan pada kegiatan belajar siswa melalui usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar. Selama proses pembelajaran tidak terlepas dari peran seorang guru, guru memfasilitasi agar terjadi aktivitas belajar. Mencapai tujuan dalam belajar tidak lepas dari bahan ajar, materi model, metode yang berhubungan dengan aktivitas belajar.



Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang berbasis sosial didasarkan pada falsafah *homo homini socius*. Bahwa manusia membutuhkan bantuan orang lain. Selanjutnya, menurut Johnson dan Johnson dalam Isjoni (2008:152) pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil. Siswa saling bekerjasama untuk mendapatkan pengalaman selama proses pembelajaran, baik pengalaman individu maupun pengalaman belajar secara berkelompok.

Menurut Hurley & Chamberlain dalam Slavin (2008:61) pembelajaran kerjasama dimana anak-anak bekerjasama untuk saling membantu belajar. Proses pembelajaran mereka dapat memperoleh pemahaman tentang proses penalaran satu sama lain. Kegiatan belajar dengan kerjasama dapat direncanakan bersama kelompok-kelompok anak pada tingkat yang berbeda dapat membantu satu sama lain belajar.

### **1.2.1 Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif**

Thobroni (2015:236) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki beberapa unsur yakni sebagai berikut:

- “
- a). Para siswa harus memiliki presepsi bahwa mereka “tenggelam atau berenang bersama”.
  - b). Para siswa memiliki tanggungjawab terhadap diri mereka sendiri, dalam mempelajari materi yang dihadapi.
  - c). Para siswa harus berpandangan bahwa mereka semuanya memiliki tujuan yang sama.
  - d). Para siswa harus membagi tugas dan berbagi tanggungjawab sama besarnya diantara para anggota kelompok.
  - e). Para siswa akan diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok.
  - f). Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerjasama selama belajar.

- g). Para siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.”

### 1.2.2 Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Menurut Slavin (2008:12-13) pembelajaran kooperatif memiliki enam karakteristik utama, yakni sebagai berikut:

- “ 1. Adanya tujuan kelompok.  
 2. Adanya tanggungjawab perseorangan.  
 3. Adanya kesempatan yang sama untuk menuju sukses.  
 4. Adanya persaingan kelompok.  
 5. Adanya penugasan khusus.  
 6. Adanya penyesuaian diri terhadap kepentingan pribadi.”

## 2. Model *Think Pair Share*

*Think Pair Share* menurut Slavin (2008:30) adalah model yang sederhana, tetapi sangat berguna yang dikembangkan oleh Frank Lyman dari Universitas Maryland. Ketika guru menerangkan pelajaran di depan kelas, siswa duduk berpasangan dalam kelompoknya. Guru memberikan pertanyaan di kelas. Lalu, siswa diperintahkan untuk memikirkan jawaban, kemudian siswa berpasangan dengan masing-masing pasangannya untuk mencari kesepakatan jawaban. Terakhir, guru meminta siswa untuk membagi jawaban kepada seluruh siswa dikelas. Menurut Barragato (2015:3) model *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran yang mudah untuk diterapkan di kelas untuk mata pelajaran apapun. Pembelajaran kooperatif model ini memungkinkan siswa saling bekerjasama dalam memecahkan suatu permasalahan dan siswa dapat menghargai pendapat satu sama lain. Model *Think Pair Share* ini memudahkan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman materi siswa sebelum guru mengajarkan bab berikutnya.

Selain guru, siswa juga dapat membagikan ide-idenya dengan leluasa tanpa takut kehilangan *point* atau terkena hukuman.

## 2.1 Strategi

Strategi merupakan perencanaan atau rencana-rencana. Strategi untuk menerapkan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* menurut Kurniasih (2015:24) adalah sebagai berikut:

“

1. Siswa dibentuk kelompok, satu kelompok beranggotakan 2-6 siswa (berpasangan).
2. Guru memberikan tugas atau pertanyaan pada setiap kelompok.
3. Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas atau menemukan jawaban tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
4. Setelah itu mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan disebelahnya untuk memperoleh jawaban yang sama yang dapat mewakili pemikiran mereka berdua.
5. Guru meminta setiap pasangan untuk membagikan, menjelaskan, atau menjabarkan hasil jawaban dari pemikiran mereka berdua, setelah itu kelompok lain menanggapi.”

## 2.2 Kelebihan

Menurut Huda (2011:136) kelebihan pembelajaran kooperatif model

*Think Pair Share* adalah sebagai berikut:

“

1. Memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri dan bekerjasama.
2. Meningkatkan partisipasi siswa (peserta didik).
3. Memberikan kesempatan sedikitnya delapan kali lebih kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada yang lain.
4. Sangat cocok untuk tugas yang sederhana (tidak terlalu terstruktur).
5. Masing-masing anggota mempunyai lebih banyak kesempatan untuk berkontribusi pada kelompoknya.
6. Interaksinya lebih mudah karena dilakukan secara berpasangan.
7. Pembentukan kelompok tidak memakan waktu yang lama sehingga pembelajaran lebih efisien.
8. Dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.
9. Siswa akan terlatih untuk membuat konsep pemecahan masalah.”

### 2.3 Kekurangan

Menurut Basri (2009:33) pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* memiliki kekurangan diantaranya adalah:

“

1. Membutuhkan koordinasi secara bersamaan dari berbagai aktivitas.
2. Membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaan ruangan kelas.
3. Peralihan dari seluruh kelas ke kelompok kecil dapat menyita waktu pengajaran yang berharga. Untuk itu, guru harus dapat membuat perencanaan yang saksama sehingga dapat meminimalkan jumlah waktu yang terbuang.”

### 2.4 Sistem Urutan Pembelajaran Kooperatif Model *Think Pair Share*

Menurut Kurniasih (2015:62-63) sistem urutan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* adalah:

“

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 2 atau 4 orang.
- 2) Guru menjelaskan materi.
- 3) Langkah – langkah pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:
  - a. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang dikaitkan dengan pelajaran.
  - b. Guru meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawabannya.
  - c. Guru meminta siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan jawaban.
  - d. Guru meminta siswa yang berpasangan-pasangan untuk membagikan jawaban.
- 4) Guru melakukan refleksi dan memberikan penghargaan.”

## 3. Pembelajaran Geografi di SMA

Wardiyatmoko (2006:11-17) menjelaskan pembelajaran geografi di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) berkaitan dengan kajian ilmu geografi seperti atmosfer membahas mengenai cuaca dan iklim, litosfer terdiri dari toposfer dan pedosfer, hidrosfer berkaitan dengan air baik air yang didarat

maupun dilautan, biosfer ini membahas mengenai flora dan fauna serta manusianya (antroposfer). Selain membahas mengenai kajian ilmu geografi, pembelajaran geografi di SMA terdapat dua objek studi geografi yakni:

1. Objek Material Geografi

Objek material geografi sasaran/isi suatu kajian geografi hal ini menyangkut fenomena geosfer (atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer dan antroposfer).

2. Objek Formal Geografi

Objek formal geografi merupakan cara pemecahan masalah geosfer dengan cara melalui keruangan (spasial) dan kewilayahan.

Pembelajaran geografi di SMA juga terdapat empat prinsip geografi, antara lain:

1. Penyebaran (Distribusi)

Prinsip penyebaran ini membahas mengenai gejala geografi baik tentang alam, tumbuhan, hewan, dan manusia yang tersebar secara tidak merata dimuka bumi, sebagai contohnya: timah di Pulau Bangka, pohon bakau di daerah pantai, dan sebagainya.

2. Interelasi

Merupakan suatu hubungan antar fenomena dan fakta geografi yang dapat diungkapkan dengan memerhatikan persebaran gejala dan fakta tersebut. Contoh: hutan gundul terjadi karena penebangan liar.

### 3. Deskripsi

Deskripsi atau gambaran bermanfaat untuk memberikan gambaran atau pemaparan lebih lengkap tentang fenomena dan masalah yang dipelajari.

### 4. Korologi

Merupakan prinsip geografi yang komprehensif, memadukan prinsip-prinsip distribusi, interelasi, dan deskripsi.

Terdapat 10 konsep esensial geografi yakni lokasi, jarak, keterjangkauan, pola, morfologi, aglomerasi, nilai guna, interaksi dan interdependensi, deferensiasi area, dan keterkaitan ruang. Selain itu juga terdapat pendekatan analisis geografi dengan tiga pendekatan yaitu pendekatan keruangan, pendekatan kelingkungan, serta pendekatan kompleks wilayah.

Pembelajaran geografi disekolah formal terutama di SMA bisa diluar ruangan dan didalam ruangan, melalui obervasi langsung dan tidak langsung. Di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung pembelajaran geografi dilakukan didalam kelas dengan peggunaan kurikulum berbasis KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Cara pembelajaran geografi ini dengan diskusi dan ceramah dari guru.

Nugroho (2013:135) menjelaskan bahwa diskusi adalah suatu cara penguasaan pesan/bahan ajar melalui wahana tukar pendapat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh guna memecahkan suatu masalah dengan kata lain diskusi merupakan suatu kegiatan pembelajaran

yang membicarakan suatu topik atau masalah yang dilakukan oleh dua orang atau lebih (guru dengan siswa atau antarsiswa). Hal ini mendorong siswa untuk berbicara dan mengemukakan pendapatnya didalam kelas.

#### **4. Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar merupakan pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa, siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Itu artinya bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran tidak lepas dari siswa (peserta didik) sendiri. Peserta didik merupakan suatu organisme yang hidup dan dapat melakukan aktivitas untuk memenuhi segala kebutuhannya termasuk salah satunya adalah belajar.

Aktivitas belajar yang siswa lakukan pada saat belajar ada dua macam aktivitas, yaitu *off task* dan *on task*. *Off task* adalah aktivitas siswa yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran. *On task* adalah aktivitas siswa yang relevan dengan kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar pada penelitian ini adalah segala kegiatan belajar dilakukan oleh siswa yang relevan dengan proses belajar.

##### **4.1 Jenis-jenis Aktivitas**

Jenis – jenis Aktivitas menurut Paul D. Dierich dalam Hamalik (2004:172-173) yakni:

“

- a) Kegiatan-kegiatan visual  
Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b) Kegiatan-kegiatan lisan (oral)  
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

- c) Kegiatan-kegiatan mendengarkan  
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- d) Kegiatan-kegiatan menulis  
Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan - bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- e) Kegiatan-kegiatan menggambar  
Menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta, dan pola.
- f) Kegiatan-kegiatan metrik  
Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
- g) Kegiatan-kegiatan mental  
Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- h) Kegiatan-kegiatan emosional  
Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.”

#### 4.2 Manfaat Aktivitas dalam Pembelajaran

##### a. Untuk Siswa

Manfaat aktivitas untuk siswa sendiri antara lain siswa benar-benar mengalami kegiatan belajar selama proses pembelajaran, dengan pengalaman belajar tersebut siswa dapat dengan mudah mengingat karena siswa mengalami sendiri kegiatan tersebut. Dalam proses pembelajaran selain bekerja secara mandiri siswa juga bekerjasama dengan siswa lain untuk memecahkan permasalahan hal ini akan melatih pemikiran siswa untuk berpikir secara logis, selain itu pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan interaksi sesama siswa, hal ini dapat melatih siswa untuk saling membantu satu sama lain dalam pembelajaran,



sehingga mengurangi beban individu pada siswa tersebut (Hamalik, 2004:11).

b. Untuk Guru

Manfaat aktivitas untuk guru adalah dapat mengembangkan variasi mengajar dalam proses pembelajaran sehingga pembelajarannya tidak monoton, aktivitas belajar yang meningkat akan memotivasi gurunya untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan (Hamalik, 2004:15).

## **5. Hasil Belajar**

Setelah siswa melakukan aktivitas belajar diperoleh hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa. Menurut Hamalik (2004:159) evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Sebuah kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil jika mencapai KKM yang ditentukan.

Menurut Arifin dalam Dimiyati (2006:47), hasil belajar merupakan indikator dari perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami proses belajar mengajar, dimana untuk mengungkapkannya menggunakan suatu alat penilaian yang disusun oleh guru, seperti tes evaluasi.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain, *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*. Penelitian ini mencakup ranah *kognitif*.

Aspek *Kognitif* adalah bidang atau dominan yang berkaitan dengan daya pikir, pengetahuan dan penalaran. Aspek *kognitif* terdiri dari enam bagian berturut-turut dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks adalah:

- “ 1. Pengetahuan  
Evaluasi hasil belajar pengetahuan ini berkaitan dengan ingatan yaitu segala sesuatu yang terekam dan tersimpan dalam otak.
2. Pemahaman  
Evaluasi hasil belajar pada bagian pemahaman ini berhubungan dengan intisari dari sesuatu yaitu bentuk pengertian atau pemahaman yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat menggunakan bahan baku atau ide yang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkan dengan bahan lain.
3. Penerapan  
Evaluasi hasil belajar penerapan berhubungan dengan penggunaan abstraksi dalam situasi tertentu dan konkrit. Abstraksi itu dapat berupa teori, prinsip, aturan, prosedur, metode dan sebagainya.
4. Analisis  
Evaluasi hasil belajar analisis dapat diartikan sebagai pemecahan atau pemisahan suatu komunikasi (peristiwa, pengertian) menjadi unsur-unsur penyusunnya, sehingga ide relatif menjadi lebih jelas dan hubungan antara ide-ide menjadi eksplisit.
5. Sintesis  
Sintesis berkaitan dengan penyusunan bagian-bagian atau unsur-unsur sehingga membentuk keseluruhan yang sebelumnya tidak tampak jelas.
6. Evaluasi  
Evaluasi berhubungan dengan penentuan secara kuantitatif dan kualitatif tentang nilai materi atau metode untuk sesuatu dengan maksud memenuhi tolak ukur tertentu.”

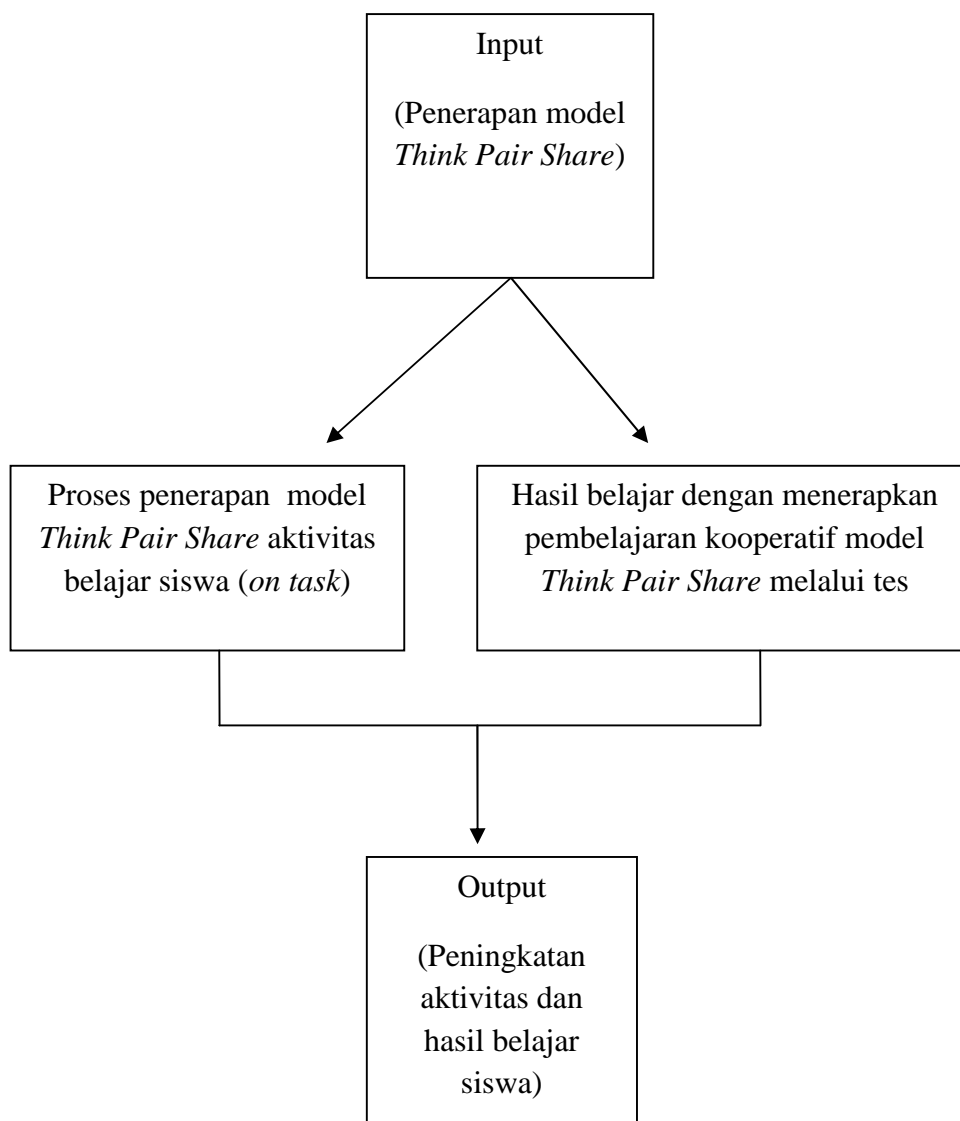
## **B. Penelitian Relevan**

Tesis dari Ni'mah, yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Dengan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Mts. Nahdlatul Muslimin Kudus Tahun 2014". Masalahnya sebagai berikut proses pembelajaran kurang menarik, komunikasi antara guru dan siswa maupun antarsiswa sedikit. Partisipasi mereka dalam pembelajaran tergolong kurang, dan hasil belajar fisika pada materi cahaya dan optik tergolong rendah. Tesis ini menggunakan metode eksperimen. Subyek seluruh siswa kelas VIII MTs. Nahdlatul Muslimin tahun pelajaran 2013/2014. Obyek model *Think Pair Share*. Teknik analisis data deskriptif naratif. Hasil menunjukkan bahwa *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa kelas VIII MTs. Nahdlatul Muslimin tahun pelajaran 2013/2014.

## **C. Kerangka Pikir**

Pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* merupakan salah satu pembelajaran yang memfokuskan siswa untuk belajar secara mandiri maupun bekerjasama, dengan belajar siswa dapat menyelesaikan suatu permasalahan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* ini mengarahkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran serta didapatkan hasil belajar yang baik.

Penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS I SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.



**Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian**

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Kunandar (2008:45) penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata “penelitian”, “tindakan” dan “kelas”. Jadi dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan analisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Ciri khusus dari penelitian tindakan kelas (PTK) adalah adanya tindakan yang nyata. Tindakan tersebut merupakan suatu yang sengaja dilakkan dengan tujuan tertentu

## **B. *Setting* Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan prosedur. Tidak ada ketentuan tentang berapa siklus yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, banyaknya siklus bergantung kepuasan peneliti sendiri, namun sebaiknya tidak kurang dari 3 siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Prosedur pelaksanaan setiap siklus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

## **C. Lokasi, Subyek, dan Obyek Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung sebanyak 42 siswa. Terdiri dari 27 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

## 3. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Tahun Pelajaran 2016/2017 di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung.

### **D. Definisi Operasional Tindakan**

Operasional tindakan menjelaskan teknis yang akan dilaksanakan agar dalam proses penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana.

#### **1. *Think Pair Share***

Merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak berpartisipasi selama proses pembelajaran. Model pembelajaran ini memungkinkan siswanya untuk belajar secara mandiri dan bekerjasama, pembelajaran ini mengarahkan siswa (peserta didik) untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab dengan teman atau guru, mencari jawaban, menjelaskan, mendengarkan pendapat temannya (menghargai pendapat teman).

Teknis pelaksanaan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share*:

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 2 atau 4 orang.
- 2) Guru menjelaskan materi.
- 3) Langkah – langkah pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:
  - a. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang dikaitkan dengan pelajaran.
  - b. Guru meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawabannya.
  - c. Guru meminta siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan jawaban.
  - d. Guru meminta siswa yang berpasangan-pasangan untuk membagikan jawaban.
- 4) Guru melakukan refleksi dan memberikan penghargaan.

## **2. Aktivitas Belajar**

Segala aktivitas yang dilakukan siswa di kelas tidak terlepas dari aktivitas belajar, aktivitas belajar merupakan bagian dari proses pembelajaran. Aktivitas belajar disini dimaksudkan *on task* (relevan dengan penelitian).



**Tabel 2. Kisi-kisi Aktivitas *On Task***

No	Jenis Aktivitas	Indikator
1.	Aktivitas Visual	1). Membaca materi dalam proses belajar.
2.	Aktivitas Lisan	1).Mengemukakan pendapat/ide. 2).Mengajukan pertanyaan untuk sesama siswa. 3).Mengajukan pertanyaan kepada guru. 4).Memberi saran dalam diskusi. 5).Menanggapi pertanyaan siswa/kelompok lain pada saat presentasi.
3.	Aktivitas Menulis	1).Mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. 2).Mengerjakan tes. 3).Membuat rangkuman. 4). Mencatat hasil diskusi

Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi. Setiap siswa (peserta didik) diamati aktivitasnya dalam setiap pertemuan dengan memberi tanda “ ” pada lembar observasi, jika aktivitas yang dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Setelah selesai observasi dihitung jumlah aktivitas yang dilakukan siswa lalu dinyatakan dalam bentuk persen dengan menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2001:69), yaitu sebagai berikut:

Presentase setiap jenis *on task* pada setiap siklus

$$\%Ai = \frac{\sum \frac{Na}{N} \times 100}{\text{siki}} / 0$$

Keterangan:

$\%Ai$  = Presentase setiap jenis aktivitas *on task*

$\sum Na$  = Jumlah siswa yang melakukan setiap jenis aktivitas *on task*

$N$  = Jumlah Siswa

Siswa dikategorikan aktif apabila persentase aktivitasnya mencapai  $\geq 70\%$  atau lebih. Selanjutnya untuk menentukan rata-rata presentase setiap jenis aktivitas *on task* pada setiap siklus.

Menggunakan rumus:

$$\%As = \frac{\sum As}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\%As$  = Persentase siswa aktif

$\sum As$  = Banyak siswa yang aktif

$N$  = Banyak siswa yang hadir

**Tabel 3. Kategori Penilaian Aktivitas Siswa**

Nilai	Kategori
76-100%	Sangat Aktif
56-75%	Aktif
40-55%	Cukup Aktif
<40%	Kurang Aktif

Sumber: Arikunto, Suharsimi (2008:210)

### 3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* diambil dari ketuntasan belajar siswa setelah diadakan tes pada setiap akhir siklus untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Tes yang diberikan berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal dan 5 soal essay.

Menurut KKM (Kriteria Kelulusan Minimum) yang diterapkan di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung, siswa dikatakan tuntas jika mendapat nilai 80 atau lebih.

## **D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data dan Jenis Data**

#### **1.1 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1). Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Al-Azhar Kota Bandar Lampung yang berjumlah 42 siswa, dengan 27 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.
- 2). Seorang Peneliti.
- 3). Seorang Guru mata pelajaran geografi yang mengampu siswa kelas XI IPS di SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung yaitu Ibu Mulyani, S.Pd.

#### **1.2 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif isinya berupa data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran serta data kuantitatif berupa hasil belajar siswa.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **2.1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Observasi yang dilakukan berupa:

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran geografi di kelas.
2. Perubahan-perubahan yang terjadi di kelas.
3. Ketetapan penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

## 2.2. Teknik Tes

Tes diberikan pada setiap akhir siklus, tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar geografi, jenis tes yang digunakan berupa tes pilihan ganda dan essay.

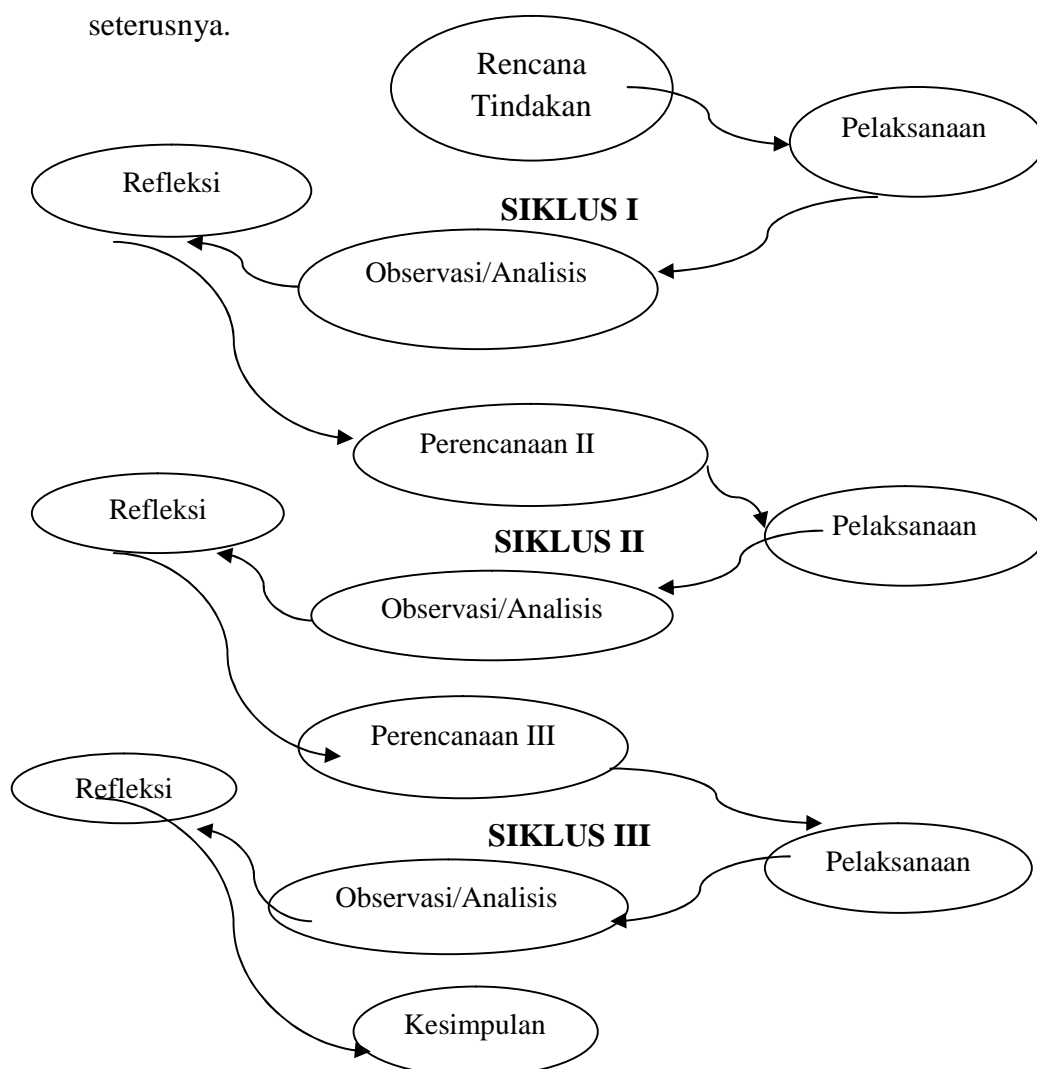
## E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah:

1. Aktivitas belajar siswa dikatakan aktif jika dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya meningkat. Apabila persentase aktivitas siswa telah mencapai  $\geq 70\%$  dari siswa yang hadir secara aktif mengikuti pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* dalam aktivitas *on task* siswa sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
2. Hasil belajar siswa tuntas (dengan nilai 80) meningkat tiap siklusnya dan pada akhir siklus sebesar 70% atau lebih sebelum dilakukan remedial.

## F. Prosedur Penelitian Tindakan

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan sampai dengan siklus n. Jika pada siklus I apabila aktivitas belajar siswa masih belum mencapai indikator keberhasilan maka dilakukan refleksi untuk siklus II. Apabila aktivitas hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan maka penelitian dihentikan, tetapi apabila pada siklus II belum berhasil maka dilakukan refleksi untuk melanjutkan sampai dengan siklus-n dan seterusnya.



**Gambar 2. Spiral Tindakan Kelas Model Hopkins (Sanjaya, 2011:54)**

## 1. Siklus I

### 1.1 Perencanaan

Pada siklus I tahap perencanaan tindakan dengan rincian sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan RPP dan Silabus.
2. Guru mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa.
3. Hari/Tanggal : Kamis/27Oktober 2016.
4. Waktu : 10:40 s/d 12:10 WIB.
5. Pertemuan : Pertama, Siklus I.
6. Kelas : XI IPS 1.
7. Soal tes 10 pilihan ganda dan 5 essay.
8. Salam.
9. Memperkenalkan diri.
10. Melakukan absensi.
11. Memotivasi.
12. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran .
13. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.
14. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk penelitian.
15. Guru membagi siswa dalam 10 kelompok secara heterogen baik dalam hal jenis kelamin, hasil belajar, suku, yang setiap kelompoknya terdapat 4 orang siswa sesuai dengan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share*.

16. Sistem urutan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* siklus I adalah:

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang.
- b. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai apa saja jenis-jenis sumber daya alam di Indonesia.
- c. Guru meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawabannya (*thinking*).
- d. Guru meminta siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan jawaban (*pairing*).
- e. Guru meminta siswa yang berpasangan-pasangan untuk membagikan jawaban (*sharing*).
- f. Guru melakukan refleksi dan memberikan penghargaan.

17. Guru dan peneliti mempersiapkan perangkat tes akhir siklus I.

18. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penilaian sebagai berikut:

- a. Aktivitas belajar siswa meliputi hal-hal yang tertulis pada pengamatan aktivitas belajar siswa.
- b. Hasil belajar siswa mengenai banyaknya siswa yang tuntas (KKM 80) sesuai dengan indikator keberhasilan.

## **1.2 Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini diterapkan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun tujuan pembelajaran.

2. Guru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Diacak secara heterogen. Tidak membedakan jenis kelamin, suku, agama, dan prestasi.
3. Guru menyampaikan materi-materi pokok dengan menggunakan metode ceramah di awal pembelajaran.
4. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan siswa diharapkan mencari informasi dari materi yang telah disampaikan dari sumber belajar yang ada.
5. Siswa diperintahkan untuk mencari jawaban dari permasalahan/pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan cara siswa berpikir terlebih dahulu secara mandiri.
6. Siswa kemudian mencari teman secara berpasangan untuk saling bekerjasama dalam pemecahan masalah/pertanyaan tersebut. Pada langkah ini siswa saling bertukar ide, untuk berdiskusi. Satu kelompok terdiri dari dua siswa (peserta didik).
7. Setelah berdiskusi, setiap kelompok membagikan ide atau *share* jawaban dari permasalahan/pertanyaan yang diberikan oleh guru, kemudian kelompok lain menanggapi.
8. Saling tanya jawab antara guru dengan siswa. Apabila didalam materi pelajaran siswa kurang memahami maka guru dapat menjelaskan materi pelajaran yang berkaitan. Sehingga siswa (peserta didik) harus benar-benar memahami materi pelajaran tersebut sebelum guru melanjutkan ke materi pelajaran berikutnya.
9. Guru menyimpulkan pembelajaran.



### 1.3 Observasi

Observasi adalah proses mencermati kondisi jalannya pelaksanaan tindakan. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang terjadi pada indikator penelitian. Peneliti akan mengobservasi proses kegiatan seperti aktivitas belajar siswa. Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pengamatan difokuskan pada:

- a. Aktivitas belajar siswa meliputi hal-hal yang tertulis pada pengamatan aktivitas belajar siswa.
- b. Hasil belajar siswa mengenai banyaknya siswa yang tuntas (KKM 80) sesuai dengan indikator keberhasilan.

Observasi penelitian dilakukan pada setiap siklus saat pembelajaran sedang berlangsung. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengamati apa yang menjadi kendala sehingga diketahui adanya masalah yang terjadi pada proses pembelajaran. Masalah tersebut harus diberikan tindakan pada pelaksanaan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I menjadi pedoman pelaksanaan tindakan siklus II. Jika pada siklus I hasil belajar sudah mencapai indikator keberhasilan, maka pada siklus ke II hanya dilakukan pemantapan penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share*. Begitupun seterusnya.

## 1.4 Refleksi

Refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Dalam tahap ini melihat seberapa jauh pencapaian keberhasilan suatu tindakan dan dampak suatu tindakan yang terjadi dan merekomendasikan untuk siklus tindakan berikutnya.

## 2. Siklus II

### 2.1 Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan RPP dan Silabus.
2. Guru mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa.
3. Hari/Tanggal : Senin/31Oktober 2016.
4. Waktu : 08:45 s/d 10:00 WIB.
5. Pertemuan : Kedua, Siklus II.
6. Kelas : XI IPS 1.
7. Soal tes 10 pilihan ganda dan 5 essay.
8. Salam.
9. Melakukan absensi.
10. Memotivasi.
11. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.
12. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.
13. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk penelitian.

14. Membimbing siswa bekerjasama dalam kelompok agar semua siswa aktif dalam berdiskusi.
15. Guru membagi siswa dalam 10 kelompok secara heterogen baik dalam hal jenis kelamin, hasil belajar, suku, yang setiap kelompoknya terdapat 4 orang siswa sesuai dengan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share*.
16. Sistem urutan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* siklus II adalah:
  - a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang.
  - b. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai persebaran sumber daya alam di Indonesia.
  - c. Guru meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawabannya (*thinking*).
  - d. Guru meminta siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan jawaban (*pairing*).
  - e. Guru meminta siswa yang berpasangan-pasangan untuk membagikan jawaban (*sharing*).
  - f. Guru melakukan refleksi dan memberikan penghargaan.
17. Guru dan peneliti mempersiapkan perangkat tes akhir siklus II.
18. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penilaian sebagai berikut:
  - a. Aktivitas belajar siswa meliputi hal-hal yang tertulis pada pengamatan aktivitas belajar siswa.

- b. Hasil belajar siswa mengenai banyaknya siswa yang tuntas (KKM 80) sesuai dengan indikator keberhasilan.

## 2.2 Pelaksanaan Tindakan

Setelah dilaksanakannya perencanaan guru memulai pada tahap pelaksanaan tindakan. Tahap ini merupakan tahap penerapan dari kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Sebelum dilakukannya tindakan berupa model pembelajaran yang telah direncanakan, guru menyampaikan materi tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia. Fase-fase dalam pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan disajikan tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
2. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar. Guru membagi siswa dalam 10 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang secara heterogen.
3. Membimbing kelompok belajar
  - a) Guru memberikan waktu siswa untuk berpikir sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru.
  - b) Guru memerintahkan siswa untuk berdiskusi secara berpasang-pasangan dalam satu kelompok untuk mencocokkan jawabannya.
  - c) Guru memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.

4. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share*.
5. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari, dengan cara memberikan tes pada akhir siklus untuk mengetahui tercapainya kompetensi.
6. Memberi penghargaan, guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya paling baik sehingga memperoleh nilai tertinggi, berupa pujian.

### **2.3 Observasi**

Observasi adalah proses mencermati kondisi jalannya pelaksanaan tindakan. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang terjadi pada indikator penelitian. Peneliti akan mengobservasi proses kegiatan seperti aktivitas belajar siswa. Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pengamatan difokuskan pada:

- a. Aktivitas belajar siswa meliputi hal-hal yang tertulis pada pengamatan aktivitas belajar siswa.
- b. Hasil belajar siswa mengenai banyaknya siswa yang tuntas (KKM 80) sesuai dengan indikator keberhasilan.

Observasi penelitian dilakukan pada setiap siklus saat pembelajaran sedang berlangsung. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengamati apa yang menjadi kendala sehingga diketahui adanya

masalah yang terjadi pada proses pembelajaran. Masalah tersebut harus diberikan solusi tindakan pada pelaksanaan siklus III. Pelaksanaan tindakan pada siklus II menjadi pedoman pelaksanaan tindakan siklus III. Jika pada siklus II hasil belajar sudah mencapai indikator keberhasilan, maka pada siklus ke II hanya dilakukan pemantapan penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share*.

## **2.4 Refleksi**

Refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Tahap ini melihat seberapa jauh pencapaian keberhasilan suatu tindakan dan dampak suatu tindakan yang terjadi dan merekomendasikan untuk siklus tindakan berikutnya.

## **3. Siklus III**

### **3.1 Perencanaan**

Kegiatan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan RPP dan Silabus.
2. Guru mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa.
3. Hari/Tanggal : Kamis/3 November 2016.
4. Waktu : 10:40 s/d 12:10 WIB.
5. Pertemuan : Ketiga, Siklus III.
6. Kelas : XI IPS 1.
7. Soal tes 10 pilihan ganda dan 5 essay.

8. Salam.
9. Melakukan absensi.
10. Memotivasi.
11. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.
12. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.
13. Siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk pembuatan klipring.
14. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk penelitian.
15. Membimbing siswa bekerjasama dalam kelompok agar semua siswa aktif dalam berdiskusi.
16. Guru membagi siswa dalam 10 kelompok secara heterogen baik dalam hal jenis kelamin, hasil belajar, suku, yang setiap kelompoknya terdapat 4 orang siswa sesuai dengan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share*.
17. Sistem urutan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* siklus II adalah:
  - a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang.
  - b. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
  - c. Guru meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawabannya (*thinking*).

- d. Guru meminta siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan jawaban (*pairing*).
- e. Guru meminta siswa yang berpasangan-pasangan untuk membagikan jawaban (*sharing*).
- f. Guru melakukan refleksi dan memberikan penghargaan.

18. Guru dan peneliti mempersiapkan perangkat tes akhir siklus III.

19. Memanfaatkan waktu secara efektif.

20. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penilaian sebagai berikut:

- a. Aktivitas belajar siswa meliputi hal-hal yang tertulis pada pengamatan aktivitas belajar siswa.
- b. Hasil belajar siswa mengenai banyaknya siswa yang tuntas (KKM 80) sesuai dengan indikator keberhasilan.

### **3.2 Pelaksanaan Tindakan**

Setelah dilaksanakannya perencanaan guru memulai pada tahap pelaksanaan tindakan. Tahap ini merupakan tahap penerapan dari kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Sebelum dilakukannya tindakan berupa model pembelajaran yang telah direncanakan, guru menyampaikan materi tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia. Fase-fase dalam pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan disajikan sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran.



2. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar. Guru membagi siswa dalam 10 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang secara heterogen.
3. Membimbing kelompok belajar
  - a) Guru memberikan waktu siswa untuk berpikir sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru.
  - b) Guru memerintahkan siswa untuk berdiskusi secara berpasang-pasangan dalam satu kelompok untuk menyocokkan jawabannya.
  - c) Guru memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.
  - d) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share*.
4. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari, dengan cara memberikan tes pada akhir siklus untuk mengetahui tercapainya kompetensi.
5. Memberi penghargaan, guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya paling baik sehingga memperoleh nilai tertinggi, berupa pujian.

### **3.3 Observasi**

Observasi adalah proses mencermati kondisi jalannya pelaksanaan tindakan. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang terjadi pada indikator penelitian.

Peneliti akan mengobservasi proses kegiatan seperti aktivitas belajar siswa. Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pengamatan difokuskan pada:

- a. Aktivitas belajar siswa meliputi hal-hal yang tertulis pada pengamatan aktivitas belajar siswa.
- b. Hasil belajar siswa mengenai banyaknya siswa yang tuntas (KKM 80) sesuai dengan indikator keberhasilan.

Observasi penelitian dilakukan pada setiap siklus saat pembelajaran sedang berlangsung. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengamati apa yang menjadi kendala sehingga diketahui adanya masalah yang terjadi pada proses pembelajaran. Jika pada siklus III Aktivitas dan hasil belajar sudah mencapai indikator keberhasilan, maka siklus dihentikan.

### **3.4 Refleksi**

Refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Dalam tahap ini dilihat seberapa jauh pencapaian keberhasilan suatu tindakan dan dampak suatu tindakan yang terjadi dan merekomendasikan untuk siklus tindakan berikutnya atas temuan siklus sebelumnya. Apabila pembelajaran telah mencapai tujuan maka akan berhenti pada siklus ketiga.

### G. Desain Penelitian Tindakan

Pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* merupakan jenis pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa agar dapat belajar bekerja secara individu dan bekerjasama secara kelompok, karena dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pembelajaran geografi yang baik adalah pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* dapat mengaktifkan siswa sesuai dengan teori pembelajaran kooperatif bahwa siswa merasa terbantu dengan diskusi secara kelompok.

Jadi dalam proses pembelajaran ini siswa dituntut berpikir secara konstruktif. Memberikan kebebasan terhadap siswa yang belajar untuk menemukan keinginan atau kebutuhan tersebut dengan bantuan fasilitas orang lain. Fokus guru adalah tindakan refleksi dari proses pembelajaran yang ada. Hal ini karena guru harus selalu melihat dan memperbaiki proses pembelajaran yang ada di tiap-tiap kelas sehingga nantinya masalah pembelajaran di hadapi siswa dapat terselesaikan. Pertama yang dilakukan guru adalah membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang, kemudian siswa dipberikan pertanyaan atau permasalahan secara analisis untuk dipikirkan secara individu atau mandiri. Kemudian siswa berpasangan dengan teman sejawatnya untuk menyocokkan jawabannya. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Diakhiri pembelajaran guru melakukan refleksi dan memberikan penghargaan.

Peneliti akan menggunakan pembelajaran kooperatif model Think Pair Share ini sebanyak tiga siklus pertemuan untuk melihat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **H. Analisis Data**

Menurut Satori dan Komariah (2013:18) analisis data yang digunakan adalah deskriptif analitik. Deskriptif analitik yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumus statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai dengan kenyataan realita yang ada dilapangan. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Analisis ini meneliti tentang penerapan pembelajaran kooperatif model *think pair share* pada setiap siklus hingga siklus-n.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran geografi dengan penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* pada pokok bahasan sumber daya alam di kelas XI IPS 1 SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung yang disajikan dalam bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* secara garis besar aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah memberikan tanggapan atas persoalan yang diajukan guru. Dilanjutkan dengan proses berpikir secara individu (*thinking*), kemudian dari proses berpikir secara individu tersebut ditindaklanjuti dengan melakukan proses diskusi dengan rekan atau pasangan (*pairing*), guru membimbing diskusi dimana setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas (*sharing*). Siklus I terdapat 8 siswa aktif dengan persentase 19,04%. 17 siswa aktif pada siklus II dengan

persentase 43,58%. Meningkat di siklus III menjadi 73,89% dengan jumlah 31 siswa yang aktif.

2. Penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti jumlah siswa tuntas diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siklus I yaitu 5 siswa dengan persentase 11,91% meningkat pada siklus II yaitu 35,89% dengan jumlah siswa tuntas kriteria ketuntasan minimal sebanyak 14 siswa, dan meningkat pada siklus III yaitu 61,09% .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan:

1. Kepada guru dan calon guru geografi:
  - a. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* sebaiknya guru memperhitungkan alokasi waktu agar semua rencana pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.
  - b. Sebelum memulai pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* sebaiknya guru harus memberikan motivasi, semangat, dan nasehat kepada siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung.
  - c. Untuk pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* agar aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat, maka

harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas yang akan diterapkan model pembelajaran tersebut.

2. Untuk peserta didik dalam pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* ini siswa belajar berpendapat, bekerjasama, dan lebih menghargai pendapat siswa lainnya.
3. Untuk sekolah hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi contohnya pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Basri, Mohammad. 2009. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dan Bakat Teknik Terhadap Hasil Belajar Menguasai Konsep Dasar Listrik dan Elektronika Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2008/2009 (penelitian)*.
- Barragato, Adam. 2015. *Think Pair Share (Think/Pair/Share and Variations) An Effective Implementation Guide for Active Learning and Assessment Faculty Center for Innovative Teaching*. Central Michigan University. PDF. Didownload pada tanggal 14 Mei 2016. Pukul 08:39 WIB.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Isjoni. 2008. *Model-model Pembelajaran Mutakhir: Perpaduan IndonesiaMalaysia*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kurniasih, Imas. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena. Jakarta.
- Ni'mah, Alfiatun. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dengan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Mts. Nahdlatul Muslimin Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014. (Tesis)*. PDF. Didownload pada tanggal 13 Juni 2016, pukul 06:51 WIB (<http://lib.unnes.ac.id/23037/>).



- Nugroho, Djawadi Hadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Geografi*. Ombak. Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Satori, dan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung
- Slavin, E. Robert. 2008. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik (Edisi Kedelapan)*. PT Indeks. Jakarta.
- Sudjana, 2001. *Metode Statistika*. Tarsito. Bandung.
- Sumarmi,. 2012. *Model - Model Pembelajaran Geografi*. Malang. Aditya Media
- Thobroni, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Wardiyatmoko. 2006. *Geografi Untuk SMU Kelas XI*. Erlangga. Jakarta.
- Woolfolk, Anita. 2009. *Educational Psychologi Active Learning Edition (EdisiKesepuluh Bagian Kedua)*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.